

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini, hasil menunjukkan *Board Gender Diversity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan nilai PBV pada periode sebelum Covid-19. Sebaliknya, *Board Gender Diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan nilai PBV pada periode saat Covid-19. Perbedaan hasil penelitian sebelum dan sesudah Covid-19 dapat terjadi karena pada kedua periode tersebut, perusahaan memiliki komposisi diversitas yang berbeda.

Board Independence tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada periode Pra Covid-19. Sebaliknya *Board Independence* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada saat Covid-19. Perbedaan hasil penelitian sebelum dan sesudah Covid-19 dapat terjadi karena pada kedua periode tersebut, perusahaan memiliki komposisi board independece yang berbeda.

CEO Duality tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada periode pra covid maupun saat covid melanda. Alasan temuan ini adalah dualitas CEO di Indonesia didasarkan pada hubungan keluarga dan berdasarkan Undang-Undang Perusahaan No. 2007 yang mengatur bahwa perusahaan harus mematuhi sistem dewan dua tingkat dalam struktur organisasi yang terdiri dari dua orang berbeda: dewan direksi dan dewan direksi. Selain itu, hasil Studi

Dualitas CEO menunjukkan bahwa nilai yang dimiliki perusahaan karena sampel studi menunjukkan bahwa jumlah perusahaan yang memiliki Dualitas CEO cenderung lebih kecil dibandingkan dengan Perusahaan yang tidak memiliki Dualitas CEO.

CEO *Tenure* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada periode Pra Covid-19. Sebaliknya, CEO *Tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada saat Covid-19. Hal ini disebabkan karena ketika *tenure* seorang CEO sudah terhitung cukup lama, mereka menjadi terlalu berkomitmen dengan pandangan mereka sendiri terhadap perusahaan, berkomitmen pada paradigma mereka yang sudah ketinggalan zaman, dan cenderung kurang beradaptasi dengan lingkungan eksternal serta kurang terbuka terhadap perubahan strategis.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan tambahan literatur mengenai pengaruh *Board Gender Diversity*, *Board Independence*, *CEO Duality*, dan *CEO Tenure* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa *Board Gender Diversity*, *Board Independence*, *CEO Duality*, dan *CEO Tenure* dapat berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tergantung bagaimana perubahan dan kondisi perusahaan tersebut.

5.2.2 Implikasi Praktis

5.2.2.1 Bagi Perusahaan

Penelitian ini akan menjadi acuan bagi para manajer di perusahaan ketika memutuskan kebijakan tata kelola perusahaan yang akan diterapkan. Investor tertarik untuk berinvestasi karena keputusan tersebut dapat diambil dalam bentuk informasi pelaporan keuangan yang mencerminkan keadaan kinerja perusahaan dan dapat meningkatkan kualitas perusahaan. Hal ini karena investor biasanya menggunakan analisis fundamental untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan.

5.2.2.2 Bagi Investor

Investor dihimbau untuk mempertimbangkan faktor tata kelola perusahaan yang baik ketika memilih perusahaan mana yang akan berinvestasi, terutama jika ingin berinvestasi dalam jangka panjang. Faktor-faktor seperti keragaman *Board Gender Diversity*, *Board Independence*, *CEO Duality*, dan *CEO Tenure* juga dapat dipertimbangkan.

5.2.2.3 Bagi Regulator

Regulator dan pembuat kebijakan dapat mempertimbangkan hasil studi ini sebagai salah satu faktor yang mendorong tata kelola perusahaan yang baik. Regulator memainkan peran penting dalam memastikan bahwa perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Hal ini dapat dicapai dengan mengadopsi dan menegakkan standar transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam keputusan perusahaan. Misalnya, mengingat temuan penelitian ini dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan jumlah direktur independen di dewan mereka, mencegah dualisme CEO di

perusahaan, dan menegakkan aturan tentang keberagaman gender di dewan perusahaan.

5.2.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Sampel yang digunakan hanya sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dalam penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk bidang atau negara lain.
2. Sampel yang digunakan dalam model regresi mengacu pada periode tiga tahun saja.
3. Dalam penelitian ini, proksi nilai perusahaan dibatasi pada price-to-book value (PBV).

5.2.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti menyelidiki pengaruh keberagaman gender dewan direksi, independensi dewan direksi, dualitas CEO, dan masa jabatan CEO terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode pra Covid-19 dan saat Covid-19. Setelah itu, kami memberikan beberapa rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut, antara lain:

1. Memasukkan variabel tambahan yang mempunyai pengaruh signifikan pada penelitian ini akan meningkatkan nilai koefisien determinasi (R^2). Kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, ukuran dewan direksi,

ukuran komite audit, dan kepemilikan manajemen terkait tata kelola perusahaan akan memberikan hasil yang lebih beragam.

2. Memasukkan berbagai ukuran nilai perusahaan, seperti Tobin's Q dan rasio harga terhadap pendapatan (PER), memungkinkan Anda membandingkan hasil yang diperoleh dengan menggunakan ukuran yang berbeda.
3. Memperpanjang periode penelitian kemungkinan besar akan meningkatkan presisi dan objektivitas hasil yang diperoleh.
4. Memperluas sampel penelitian hingga mencakup seluruh perusahaan yang tercatat di BEI, tidak hanya perusahaan perbankan saja. Menambahkan lebih banyak sampel akan meningkatkan keakuratan hasil yang diperoleh untuk studi lebih lanjut.